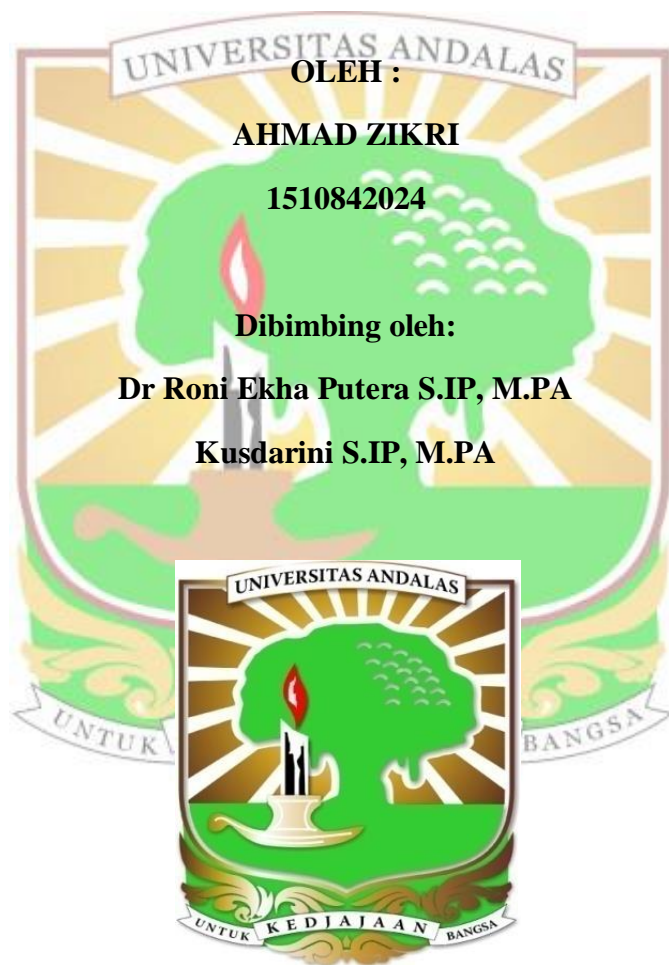


**Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia Nomor 47/PERMEN-KP/2016 Tentang
Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan di Kota Pariaman**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH :

AHMAD ZIKRI

1510842024

Dibimbing oleh:

Dr Roni Ekha Putera S.IP, M.PA

Kusdarini S.IP, M.PA

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALASPADANG
2022**

ABSTRAK

Ahmad zikri, 1510842024, Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 47/PERMEN-KP/ 2016 tentang Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Kota Pariaman, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, M.PA dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 100 halaman, dengan referensi 4 buku teori, 5 buku metode, 2 Skripsi, 2 jurnal, 2 dokumen, 1 peraturan menteri dan 1 internet

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 47 /PERMEN-KP/2016 tentang Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan di Kota Pariaman. Dilatarbelakangi kurangnya pengetahuan dan rasa peduli terhadap kelangsungan hidup penyu serta maraknya perdagangan dan konsumsi penyu, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan kawasan konservasi sebagai ekowisata bagi pengunjung di tempat kawasan konservasi perairan Kota Pariaman yang dilaksanakan oleh UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat. Namun pada proses implementasi peraturan pemanfaatan kawasan konservasi perairan ini ada temuan dan persoalan yang dihadapi oleh UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat selaku pelaksana dari peraturan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*, observasi untuk melihat langsung kondisi lapangan, dan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan peraturan pemanfaatan kawasan konservasi perairan. Teori yang digunakan pada penelitian ini George C Edwards III yang terdiri dari beberapa variabel. data yang didapatkan kemudian dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 47 /PERMEN-KP/ 2016 Tentang Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan di Kota Pariaman. Pertama pada variabel komunikasi bahwa kebijakan ini sudah cukup jelas dan ditransmisikan dengan baik dan dilaksanakan dengan konsisten. Kedua yaitu variabel sumberdaya untuk kuantitas jelas sangat kurang tetapi secara kualitas sudah baik dan memadai, untuk fasilitas sudah memadai tapi ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaharui. Ketiga variabel disposisi untuk pengangkatan birokrat sudah berjalan efektif sedangkan insentif telah diberikan sebagai bentuk motivasi. Pada variabel keempat untuk SOP dan fragmentasi telah dapat dijalankan secara baik oleh pelaksana kebijakan.

Kata kunci: implementasi peraturan, pemanfaatan kawasan konservasi

ABSTRACT

Ahmad Zikri, 1510842024, Implementation of The Regulation of the Minister of Marine and Fisheries of the Republic of Indonesia Number 47/PERMEN-KP/2016 Concerning the use of Conservation Areas in Pariaman City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Supervised by Dr. Roni Ekha Putera, S. IP, M.PA and Kusdarini, S.IP, M.PA. This thesis consists of 100 pages, with references to the 4 theory books, 5 method books, 2 theses, 2 journals, 2 documents, 1 ministerial regulations and 1 internet

This study aims to describe the implementation of the regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia Number 47 / PERMEN-KP / 2016 concerning the use of marine conservation areas in Pariaman City. Based on the lack of knowledge and concern for the survival of turtles and the rampant trade and consumption of turtles, the steps that can be taken are to use conservation areas as ecotourism for visitors in the marine conservation area of Kota Pariaman which is carried out by the UPTD for conservation and supervision of marine and fishery resources. West Sumatera. However, in the process of implementing this regulation on the use of marine conservation areas, there were findings and problems faced by the UPTD for the conservation and supervision of marine and fishery resources in West Sumatera as the implementer of the regulations.

This research was conducted using a qualitative description method. Data were collected through interviews with selected informants using purposive sampling technique, direct observation to see field conditions, and documentation by collecting documents related to regulations on the use of marine conservation areas. The theory used in this research is George C Edwards III which consists of several variables. The data obtained is then analyzed.

The results showed that the implementation of the regulation of the Minister of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia Number 47 / PERMEN-KP / 2016 concerning the use of water conservation areas in Pariaman City. First on the communication variable, that this policy is clear enough and well-transmitted and consistently implemented. Second, the resource variable for quantity is clearly lacking but in terms of quality it is good and adequate, for facilities it is adequate but there are some facilities that need to be updated. The three disposition variables for the appointment of bureaucrats have been effective, while incentives have been given as a form of motivation. The fourth variable for SOPs and fragmentation has been able to run well by policy implementers.

Keywords: implementation of regulations, utilization of conservation areas